

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan antara model *Zmijewski* dengan model *Springate* dalam memprediksi kebangkrutan pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia. Hal ini didukung dengan hasil uji *paired sample t-test* antara model *Zmijewski* dengan model *Springate* yang menghasilkan nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Terdapat perbedaan pula untuk model *Zmijewski* dengan model *Grover* mempunyai nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Selanjutnya, model *Springate* dengan model *Grover* menghasilkan nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$.
2. Model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada Unit Usaha Syariah (UUS) selama periode 2017-2022 yaitu model *Grover* memprediksi bahwa tidak ada perusahaan yang bangkrut dengan kata lain, semua perusahaan dikatakan sehat. Model ini mempunyai tingkat akurasi sebesar 100% dan tipe *error* sebesar 0%, dimana tidak ada satupun Unit Usaha Syariah yang mengalami kebangkrutan dalam segi perhitungan maupun faktanya. Tingkat akurasi yang

didapatkan oleh model *Zmijewski* sebesar 89,58% dengan tipe *error* sebesar 10,41%. Sedangkan model *Springate* memiliki tingkat akurasi sebesar 57,29% dan tipe *error* sebesar 42,70%,

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian seperti menambah rasio-rasio keuangan diluar model *Zmijewski*, model *Springate* dan model *Grover*.
2. Bagi perusahaan sebaiknya mencantumkan hasil analisis kebangkrutan pada laporan keuangannya sehingga pihak luar seperti investor dan kreditur dapat mengetahui kondisi perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel pada penelitiannya sehingga dapat mengembangkan ke yang lebih besar dan menggunakan populasi yang berbeda.
4. Penelitian selanjutnya menambah model prediksi yang digunakan lebih dari tiga model.